

ABSTRAK

Pastisipasi penduduk beretnis Tionghoa dalam dunia politik di Indonesia selalu signifikan setiap tahunnya. Bahkan bukan hanya sebagai pemilih, saat ini sudah mulai ada calon legislatif beretnis Tionghoa yang berhasil lolos hingga DPR. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan ikatan primordial, identifikasi kepartaian dan pemahaman program calon legislatif terhadap pilihan politik masyarakat Tionghoa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan dari 250 responden melalui kuesioner dengan program *google form* yang disebarakan melalui media sosial. Kuesioner berisikan informasi yang diperlukan untuk penelitian diantaranya pilihan partai responden hingga tanggapan terhadap pernyataan mengenai variabel ikatan primordial, identifiaksi kepartaian, dan pemahaman program calon legislatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yang diuji hanya variabel pemahaman program calon legislatif yang memiliki hubungan terhadap pilihan politik etnis Tionghoa. Hasil ini sesuai dengan teori perilaku memilih dengan pendekatan rasional oleh Anthony Downs yang mengasumsikan bahwa pemilih dalam menentukan pilihannya akan bertindak rasional dengan mempertimbangkan untung rugi dari memilih seorang calon legislatif. Dengan kata lain masyarakat etnis Tionghoa yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah rasional karena dapat mengkalkulasikan untung rugi dari memilih suatu calon dengan mempertimbangkan program yang ditawarkan oleh calon legislatif bersangkutan.

Kata kunci: perilaku memilih, pemilu, tionghoa, ikatan primordial, identifikasi kepartaian, pemahaman program calon legislatif

ABSTRACT

Participation of the Chinese community in Indonesian politics has been significant every year. In fact, not only as voters, currently there are Chinese legislative candidates who have successfully passed to the DPR. Therefore, this research was conducted to determine the primordial attachment, party identification, and comprehension of the legislative candidates' program on the political choices of the Chinese community. This research was conducted using quantitative methods. Data were collected from 250 respondents through a questionnaire with google form which was distributed through social media. The questionnaire contains information needed for research including the choice of the respondent's party and respondent's response to statements regarding primordial attachment, party identification, and comprehension of legislative candidates' program. The results showed that of the three variables, only the comprehension of the legislative candidate's program had a relationship with Chinese community political choices. These results are in accordance with the theory of voting behavior with a rational approach by Anthony Downs, which assumes that voters in determining their choices will act rationally by considering the pros and cons of choosing a legislative candidate. In other words, the Chinese community who became the respondents in this research were rational because they could calculate the advantages and disadvantages of choosing a candidate by considering the programs offered by the legislative candidate.

Keywords: voting behavior, elections, chinese, primordial attachment, party identification, comprehension of candidate's program

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya yang senantiasa terus melimpah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Ikatan Primordial, Identifikasi Kepartaian Pemilih dan Pemahaman Program Calon Legislatif Dengan Pilihan Politik Etnis Tionghoa di Dapil DKI Jakarta III dalam Pemilu Legislatif DPR RI 2019”. Skripsi ini disusun sebagai pemenuhan terhadap salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Airlangga.

Perilaku memilih etnis Tionghoa khususnya di dapil DKI Jakarta III menarik untuk diteliti karena dapil ini merupakan tempat bermukim sebagian besar masyarakat etnis Tionghoa dan menjadi satu-satunya dapil di Jakarta yang berhasil meloloskan calon legislatif beretnis Tionghoa. Bahkan posisi suara tertinggi namun tidak lolos ke parlemen juga diraih oleh seorang etnis Tionghoa. Oleh sebab itu muncul dugaan apakah ikatan primordial antara pemilih dengan calon legislatif ada hubungannya dengan kemenangan calon beretnis Tionghoa tersebut. Melalui penelitian ini kita dapat mengetahui faktor-faktor apa yang kemudian memiliki hubungan dengan pilihan politik dari pada pemilih beretnis Tionghoa di dapil DKI Jakarta III dalam pemilu legislatif DPR RI 2019.

Demi menjawab rasa penasaran penulis, penelitian ini dilakukan menggunakan teori perilaku memilih sebagai landasan berpikir dan metode kuantitatif sebagai metode penelitian. Data yang kemudian terkumpul dari 250 responden ini diolah menghasilkan tulisan skripsi ini. Harapannya, dengan adanya skripsi ini, penelitian terhadap perilaku memilih etnis Tionghoa dapat terus berkembang dan berkontribusi terhadap kemajuan akademik Ilmu Politik.

Jakarta, 13 Maret 2021

Antonio Fernando

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Tuhan, penulis bersyukur pada akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik meskipun di tengah kondisi pandemi. Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Papa dan Mama yang selalu mendukung saya dalam berbagai kondisi dan situasi, salah satunya melalui bantuan finansial hingga saya bisa menuntaskan perkuliahan di Program Studi Ilmu Politik, Universitas Airlangga.
2. Kedua adik saya, Niko dan Gaby yang sebenarnya tidak banyak berkontribusi.
3. Ibu Dr. Dwi Windyastuti Budi H, Dra., MA selaku Kepala Departemen Ilmu Politik Universitas Airlangga dan juga dosen pembimbing yang semasa pandemi rela meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis secara *online* selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Hari Fitrianto, S.IP., M.IP selaku dosen wali yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan dalam memilih mata kuliah yang perlu diambil demi mendukung keberhasilan perkuliahan saya.
5. Seluruh dosen Ilmu Politik atas segala ilmu dan pengalaman yang diberikan baik di dalam maupun di luar kelas.
6. Haris dan Ary yang mengajak saya mengikuti berbagai perlombaan agar dapat berprestasi bersama.
7. Arif, Dava, Egi, Raihan, Yuvi, Marsya, Annisa, Danti, Anin, Indah yang menemani masa-masa perkuliahan saya dan memberikan motivasi agar tetap semangat kuliah. Ali juga tapi malah pindah.
8. Bagus, Ghifari, Jimmy, Uri, Malik, dan Aldi yang asik naik-naik.
9. Chrestella dan Hana yang membantu saya dalam masa-masa sulit dan menyebarkan kuesioner penelitian.

10. Aciu, Jansen, Tommy, Yosua, Robby, Deny, Bella, dan Fanny yang sebenarnya tidak ngapa-ngapain.
11. Cipuy, Bibin dan Samses yang siap selalu menyemangati via twitter
12. Seluruh teman-teman Ilmu Politik khususnya angkatan 2017 atas ilmu dan pengalaman yang dilalui bersama.